



MAKING LEARNING VIDEOS FOR TEACHERS IN SUNDAY SCHOOLS

PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI GURU DI SEKOLAH MINGGU

Natalia Tri Astuti¹, Nurul Frijuniarsi²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: 1natalia.ta.s88@gmail.com, 2Frijuniarsinurul@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that has occurred in the last two years has become a big challenge for teachers, not only teachers in formal school education, but also for teachers in non-formal education, one of which is Sunday school. Many do not realize that Sunday schools have also been severely affected by this pandemic, where Sunday school children cannot worship directly, cannot do various events directly and cannot listen to stories to the fullest due to limited media. So, it is very difficult to understand the story or material delivered by their teacher. In this case, teacher competence and parental support are very influential on the development of every Sunday school child. In this case, measuring the success of learning can be seen from the child's ability to accept the material presented boldly. Therefore, children need to have high motivation and enthusiasm in participating in distance learning (PJJ) and teachers need to provide interesting and innovative learning media. Video as a learning media is considered to be very effective for use in both formal and informal education for children from kindergarten to elementary school. by utilizing video media which is considered to be able to increase children's motivation and enthusiasm for learning, so that it affects children's learning outcomes. Overall, it can be expected that this activity can achieve its goal, namely making videos that can increase motivation and attract children's learning interest.

Keywords: *Video Learning Media, Distance Learning, Teacher*

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang terjadi dalam dua tahun terakhir menjadi tantangan besar bagi para guru, bukan hanya guru di pendidikan formal sekolah, tapi juga bagi guru di pendidikan non formal salah satunya di sekolah minggu. Banyak yang tidak menyadari bahwa sekolah minggu juga terkena dampak luar biasa dari pandemic ini, dimana anak-anak sekolah minggu tidak dapat beribadah secara langsung, tidak dapat melaksanakan berbagai perayaan secara langsung dan tidak dapat mendengarkan cerita dengan maksimal karena terbatasnya media. Sehingga, sangat sulit untuk memahami cerita atau materi yang disampaikan oleh guru mereka. Dalam hal ini, kompetensi guru dan dukungan orang tua sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan setiap anak sekolah minggu. Dalam hal ini, tolak ukur keberhasilan pembelajaran terlihat dari kemampuan anak dalam menerima materi yang disampaikan secara daring. Karena itu, anak perlu memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan guru perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik Kreatif dan inovatif. Video sebagai media pembelajaran dianggap sangat efektif digunakan bagi pendidikan baik formal maupun informal untuk anak usia TK sampai SD. Pembelajaran dengan memanfaatkan media video dinilai dapat meningkatkan motifasi dan semangat belajar anak, sehingga berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar anak. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membuat video yang mampu meningkatkan motivasi dan menarik minat belajar anak.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Video, Pembelajaran Jarak Jauh, Guru



PENDAHULUAN

Sektor pendidikan pada masa pandemic covid 19 merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak besar dimasa ini. Baik dalam pendidikan formal maupun informal merasakan dampak yang berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Mau atau tidak mau kegiatan pendidikan formal maupun informal harus dilaksanakan dalam Jarak jauh atau dikenal dengan Pendidikan Jarak jauh (PJJ). Media utama dari PJJ ini adalah perangkat elektronik dapat berupa laptop, tablet maupun smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat cukup banyak kendala yang dihadapi oleh guru, murid dan bahkan orang tua yang mendampingi anak mereka dalam PJJ dirumah. Guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi karena banyak keterbatasan media, murid merasa kesulitan dalam memahami materi dan juga orang tua saat mendampingi anak mereka belajar dirumah. Kondisi ini mempengaruhi psikologis semua yang terlibat didalamnya, terutama psikologis anak (Kuswanto & Prihartini, 2020). Pembelajaran jarak jauh juga meningkatkan stress dan kecemasan dikalangan orang dewasa termasuk guru, orang tua dan mahasiswa (Fauziyyah, Awinda, & Besral, 2021).

Dampak psikologis tersebut perlu diwaspadai dengan membuat pembelajaran jarak jauh menjadi lebih santai, namun menarik dan maksimal sehingga tingkat kecemasan dan stress dapat berkurang, namun tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mengingat media utama dalam PJJ ini adalah teknologi dalam perangkat elektronik, maka penggunaan perangkat elektronik harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam pembelajaran. Pengajaran dalam teknologi merupakan proses perpaduan dari proses hubungan atau penyesuaian yang mengimplikasikan seseorang, gagasan, perangkat dan institusi serta cara-cara pengelolaan dalam memecahkan masalah pendidikan yang sering dihadapi ketika proses pembelajaran berlangsung (Salsabila dkk, 2021).

Media pembelajaran video hanya merupakan salah satu dari banyak jenis media audio visual (Puryono, 2020). Dapat dikatakan, bahwa media audio visual merupakan media yang mengandalkan pendengaran dan penglihatan sehingga, Media pembelajaran berbasis video menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik formal maupun informal. Media video dapat membantu anak yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami pesan tersebut dalam inovasi yang disampaikan (Yudianto, 2017). Hal ini disebabkan oleh kemampuan video untuk mengkombinasikan gambar (Visual) dengan suara (audio). Video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa yang disertai dengan meningkatnya hasil belajar siswa selainnya itu Video Pembelajaran juga memenuhi kebutuhan belajar siswa Sekolah Dasar yang berada pada fase operasional konkret (Hadi, 2017)

Pembelajaran menggunakan video mampu mengubah image static kepada objek yang bergerak dan penambahan animasi mengizinkan paparan dapat dipersembahkan dengan jelas (Chodhury, 2011). Perwujudan peralatan mudah alih seperti telepon pintar dan laptop saat ini menjadikan pembelajaran menggunakan video mudah dicapai (Kamlin & keong, 2020). Pemilihan video sebagai media pembelajaran juga dapat dikemas menjadi berbagai bentuk dengan berbagai kepentingan, misalnya menjadi media komunikasi antara guru dengan orang tua. Seringkali guru meminta pengumpulan tugas dalam bentuk video, sehingga orang tua



juga dituntut untuk terampil menggunakan media elektronik demi menunjang pengumpulan tugas anaknya. Sehubungan dengan hal tersebut, membuat cukup banyak orang tua anak sekolah minggu yang antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Orang tua termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi terutama dalam hal pembuatan video sederhana, demi menunjang tugas anak-anak mereka baik dalam pendidikan formal maupun informal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan formal maupun informal, khususnya bagi guru sekolah minggu di HKI TM. Adapun metode yang digunakan adalah metode presentasi, praktek dan diskusi. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, maka diharapkan guru sekolah minggu dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah minggu menjadi lebih menarik dan efisien sehingga materi belajar serta tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tercapai.

Adapun kegiatan ini, dilaksanakan secara daring melalui tiga (3) tahap, diantaranya:

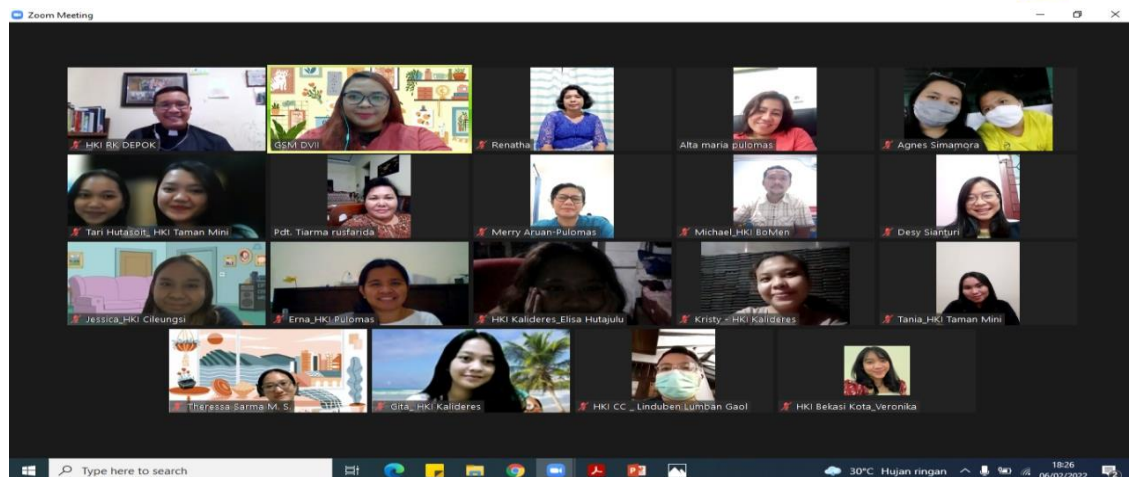
1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan baik berupa surat izin dan perjanjian bermitra. Mitra juga menceritakan kendala yang dihadapi selama PJJ sehingga tim mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan, mulai dari perangkat elektronik hingga akses internet yang dibutuhkan untuk pelaksanaan nanti. Koordinasi juga dilaksanakan oleh seluruh pihak terkait untuk menentukan waktu yang tepat, sarana dan metode yang akan digunakan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, pelaksanaan dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom meeting pada hari Minggu, tanggal 6 Februari 2022. Kegiatan dilaksanakan pukul 16.00 sampai pukul 18.30 WIB. Adapun guru yang hadir berjumlah 7 orang, dan orang tua berjumlah 12 orang dengan semangat dan motivasi yang sangat baik untuk mengikuti pelatihan pembuatan video ini.

Tahap ini terbagi menjadi tiga (3) sesi, yaitu 1) sesi pemaparan materi, pengenalan berbagai aplikasi, dan teknik menggunakan aplikasi. 2) sesi pelatihan pembuatan video yaitu, penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan video pembelajaran dan mengedit video dengan menggunakan aplikasi pendukung. 3) sesi evaluasi kegiatan bersama dengan guru dan orang tua, Tanya jawab dan diskusi.



Gambar 1. Peserta yang hadir

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi atas berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan untuk meminimalisir kendala pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana selama tiga (tiga) sesi. Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang guru dan sedikitnya 12 orang tua anak sekolah minggu yang turut berpartisipasi dan ingin belajar. Pelaksanaan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media zoom meeting dengan masing-masing sesi berdurasi 45 menit. Adapun sesi ke-1 diawali dengan pemaparan materi tentang pengenalan media dan aplikasi, teknik menggunakan aplikasi, dan alasan mengapa media menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

Sesi ke-2 pemaparan materi dilaksanakan dengan topik pembuatan video pembelajaran. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan video pembelajaran dan mengedit video dengan menggunakan aplikasi pendukung. Pembuatan video yang dilaksanakan dibuat sederhana mungkin namun menarik. Hal ini dikarenakan range umur anak sekolah minggu berada di tingkat usia TK sampai SD. Sehingga pembuatan video juga disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan hasil diskusi pada tahap persiapan, disimpulkan bahwa baik guru sekolah minggu ataupun orang tua mengalami hal yang sulit ketika menghadapi pembelajaran jarak jauh. Guru sekolah minggu sulit menyampaikan cerita atau materi secara maksimal bahkan sulit melihat respon anak sekolah minggu. Sementara orang tua murid sulit membuat atau mengumpulkan tugas anak yang diberikan oleh guru mereka, terutama jika diminta mengumpulkan dalam bentuk video.

Berkenaan dengan kondisi diatas, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran. Salah satunya dengan membuat video pembelajaran yang menarik bagi anak ditingkat TK sampai SD. Adapun langkah sederhana yang dapat dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2. Langkah membuat Video secara sederhana

Tim juga memaparkan beberapa trik agar pelaksanaan PJJ berjalan dengan lebih interaktif, misalnya melaksanakan evaluasi dengan memanfaatkan Quizizz, Kahot! Atau google Form. Guru atau orang tua juga dapat memberikan reward kecil terhadap pencapaian yang diraih oleh anak. Selain itu, Tim juga merekomendasikan beberapa aplikasi desain yang menarik juga aplikasi video editing yang cukup mudah digunakan. Setelah guru dan orang tua dapat menyelesaikan video pembelajarannya, maka langkah selanjutnya adalah menyimpan file tersebut pada google drive, clouds dapat juga di upload di youtube channel dan kemudian dapat membagikan link nya kepada anak sekolah minggu atau murid.

Sesi ke-3 merupakan sesi evaluasi dan diskusi. Pada sesi ini tim pelaksana melihat dan menilai progress atau perkembangan pembuatan video yang dilaksanakan oleh guru sekolah minggu dan orang tua anak sekolah minggu. Selain melihat progress pembuatan video, diskusi juga dilaksanakan dengan maksud mengetahui apakah masih terdapat kendala dan kesulitan dari pihak mitra dalam pembuatan video pembelajaran. Beberapa orang dari guru sekolah minggu menanyakan bagaimana teknik penyusunan materi pembelajaran, dan mengaplikasikannya dalam bentuk video. Beberapa orang tua juga masih mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia atau perlu digunakan dalam pembuatan video. Merespon kesulitan tersebut, maka penjelasan dan mencontohkan kembali dilakukan oleh tim pelaksana sehingga mitra mengerti dan mampu membuat video sederhana dan dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Beberapa dari orang tua juga menunjukkan hasil pembuatan video mereka kepada anak mereka dan mengaku bahwa anak mereka tertarik dan dapat mengerti dengan lebih mudah cerita yang disampaikan melalui video tersebut. Anak juga dapat duduk lebih tenang ketika mendengarkan cerita dalam bentuk video yang dibuat, walaupun sederhana.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka diperoleh hasil:

1. Guru dan orang tua mengerti dan mengetahui setiap tahapan dalam pembuatan media pembelajaran
2. Guru dan orang tua mengetahui setiap aplikasi yang mudah digunakan dalam mendukung pembuatan media pembelajaran
3. Guru dan orang tua termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan inovatif sehingga cerita dan materi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan diterima oleh anak mereka.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan kontribusi yang baik dan menarik bagi peningkatan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan guru sekolah minggu dan bahkan orang tua yang turut berpartisipasi. Guru dan orang tua mendapatkan pengetahuan baru dalam bidang teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat video pembelajaran atau kegiatan yang mungkin juga mereka dapatkan dari sekolah formal. Sehingga kegiatan ini bukan hanya bermanfaat bagi guru ketika mengajarkan anak sekolah minggu, tapi juga bermanfaat bagi orang tua dalam mendampingi anak mereka dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran jarak jauh diberlakukan. Besar harapan kami, sharing pengetahuan dan pengalaman ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam aktivitas pembelajaran, sehingga para guru dan orang tua dapat membuat video dengan inovasi baru yang lebih menarik dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Harian HKI TM, Jakarta Timur yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada kami untuk berbagi pengetahuan. Kami juga berterima kasih kepada guru – guru sekolah minggu dan orang tua anak sekolah minggu yang dengan semangat dan antusias ikut ambil bagian dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga semua dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuswanto, K., & Prihantini, P. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 181-185.
- Fauziyyah, R., Awinda, R. C., & Besral, B. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Tingkat Stres dan Kecemasan Mahasiswa selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113-123.
- Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125-132.
- Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), 242-247.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran. 234-237.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 96–102.
- Choudhury, I. (2011). Does Watching Video Clips Affect Student Performance in a Construction Science Course at an Undergraduate Level? *American Society for Engineering Education*
- Kamlin, M., & Keong, T. C. (2020). Adaptasi video dalam pengajaran dan pembelajaran. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(10), 105-112.